

Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Quran Qorner

M Iqbal Arrosyad ^{a,1,*}, Fandi Nugroho ^{b,2}, Adi Saputra ^{b,3}

^{a, b, c} Jalan K.H. Ahmad Dahlan KM 4 Rt.03 No.51 Ds. Mangkol, Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Telp (0717) 431331 /Fax 33684 /Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

¹ muhhammad.iqbalarosyad@unmuhbabel.ac.id *, ² fandi.nugroho@unmuhbabel.ac.id , ³ adi.saputra@unmuhbabel.ac.id

* corresponding author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

Community Empowerment
Quran Qorner

Society is currently starting to decline in the practice of the Quran, especially in the Pangkalbalam hamlet. This is evidenced by the low number of TPA students from year to year. This community empowerment activity is carried out with the stages of planning, implementation, and evaluation. The results showed that the activity was carried out for 4 days at Shiyaul Haq TPA with teaching by the service team and participants from children in Pangkalbalam Village, the material presented included basic reading of the Quran, Tartil, Tajwid, and Recitation. The advantages of this activity are that it really helps the running of Al-Quran learning activities at the TPA, the material presented can be absorbed and practiced, and the activities run smoothly until the end of the activity. While the drawbacks, there are still students who arrive late, there is noise or students are chatting with their sidekick typing the delivery of material, and there are still those who have not had time to recite the Quran because the time that is carried out is still lacking.

PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan firman Allah Swt yang diberikan untuk seluruh umat manusia dan berikan melalui Nabi Muhammad Saw dengan sebutan wahyu. Al-Quran menjadi petunjuk didunia dan diakhirat bagi manusia dan seluruh makhluk ciptanNya. Seperti yang disampaikan (Rodin, 2016) bahwa al-Quran merupakan wahyu Allah Swt yang diturunkan untuk seluruh umat manusia melalui Nabi Muhammad Saw, guna menjadi petunjuk untuk menjalani kehidupan. Dengan demikian pentingnya al-Quran bagi umat manusia dan menjadi petunjuk kehidupan di dunia dan diakhirat.

Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki beragam budaya, suku bangsa dan bahasa dan juga agama. Keberagaman dan keunikan negara ini dalam berbagai aspek justru menyebabkan masalah yang polemik khususnya dalam bidang pembangunan. Sebagai daerah yang berkembang pembangunan kebiasaan diri sangat diperlukan demi kemajuan dan nama baik daerah tersebut (Iswantiningtyas, 2021), Namun point terbesar pengembangan diri adalah kebiasaan yang tidak lepas dari kepercayaan yang diyakini, salah satu kebiasaan yang dijalankan adalah membaca alquran.

Remaja masjid merupakan generasi muda Islam yang menjadi harapan umat untuk meneruskan dakwah islamiyah dari para ustadz atau para imam masjid pada masa sekarang (Ainun Diana Lating, Wakhidatul Khasanah, Samad Umarella, 2019). Pada zaman moderen ini, sudah semakin langka para pemuda dan pemudi yang rajin mengikuti kegiatan pengajian di masjid. Sebelum waktu shalat maghrib tiba hingga larut malam mereka lebih suka duduk-duduk (nongkrong) di pinggir jalan atau jalan-jalan yang tidak ada manfaatnya.

Jika dikaji lebih lanjut, membaca alquran adalah point akidah yang menjadi tonggak penentu dan pengaruh terbesar dalam kemajuan manusia yang mempercayai agama islam sebagai kepercayaan yang diyakini (Purnomo & Arafatun, 2020). penanaman aqidah diharapkan manusia berkembang menjadi lebih baik, dengan adanya penanaman aqidah, maka diharapkan semakin leih baik sumber daya manusia yang ada, salah satu solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan aqidah yang ada, dengan mengadakan corner quran dalam suatu kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh universitas muhammadiyah Bangka Belitung. Namun, dalam mewujudkan hal tersebut diperlukan

suatu usaha dan contoh, contoh inilah yang akan dicontohkan oleh universitas muhammadiyah Bangka Belitung.

Pengamalan al-Quran dibagi menjadi bermacam-macam cara, seperti membaca, menghafal, mengajarkan ke orang lain, dan lain sebagainya. Manusia akan menjadi manusia yang mulia jika mengamalkan al-Quran (Mujiono, 2013). Oleh sebab itu manusia akan meningkat derajatnya di hadapan Allah jika mengamalkan al-Quran.

Masyarakat saat ini mulai menurun dalam pengamalan al-Quran terkhusus di dusun Pangkalbalam. Hal itu dibuktikan dengan masih rendahnya murid TPA pada tahun ke tahun. Selain itu setelah lulus dari TPA, siswa tidak ada tindak lanjut untuk pembelajaran. Untuk menangani permasalahan tersebut bermaksud mengadakan pengabdian kepada masyarakat dalam program quran qorner.

Pelaksanaan dan Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Pangkalbalam, Kelurahan Pangkalarang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan menggunakan metode observasi awal dan penerapan quran qorner. Hal ini sejalan dengan pendapat (Purwandari et al., 2021) bahwa penerapan kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan dengan tahap observasi awal dan pelaksanaan kegiatan. Selain itu pada pelaksanaan kegiatan terdapat prosedur kerja dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal itu sejalan dengan pendapat (Hadiansah et al., 2021) terdapat prosedur kerja pada suatu pelaksanaan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kegiatan observasi awal pada pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui fakta di lapangan yang sebenarnya sebelum diadakannya pemberdayaan masyarakat dengan program quran qorner. Selain itu fakta yang terdapat akan menjadi landasan pelaksanaan program quran qorner. Kemudian untuk tahap pelaksanaan dengan prosedur kerja seperti perencanaan dapat dijelaskan bahwa perencanaan yang dimaksud yakni menyusun jadwal kegiatan yang sesuai dengan ketersediaan masyarakat tersusnya siswa atau anak-anak dan pengajar di dusun pangkalbalam supaya program quran qorner ini dapat terlaksana. Kemudian pada tahap pelaksanaan dijelaskan bahwa kegiatan dilaksanakan secara luring yakni tatap muka dan dengan teknik kelompok atau privat, supaya kegiatan berjalan dengan lancar. Sedangkan untuk evaluasi diadakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan penyerapan materi yang telah diberikan pada program quran qorner ini.

Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu program unggulan pemerintah dengan tujuan mengatasi permasalahan yang di masyarakat dengan cara mengembangkan perekonomian atau permasalahan yang ada di masyarakat setempat. Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Efendi & Harahap, 2020) dengan judul "Subjek Pemberdayaan Masyarakat dalam Al-Quran dan Sunnah" bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan program yang diusulkan dari pemerintah untuk mengatasi permasalahan di daerah tertentu seperti perekonomian, sosial, dan lain sebagainya. Dengan demikian hal itu sejalan dengan penyusunan artikel ini terkait pemberdayaan masyarakat dengan program quran qorner di Dusun Pangkalbalam.

Quran qorner adalah sebuah tempat belajar al-Quran yang diorganisir untuk tujuan tertentu disuatu tempat yang menjadi maksud dari tujuan pembelajaran al-Quran di wilayah tersebut. Hal itu sejalan dengan pendapat (Hendra, 2017) dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al-Quran" yakni melakukan pemberdayaan kepada masyarakat untuk mengajarkan al-Quran dan mengamalkan pengertian al-Quran kepada masyarakat di tempat tersebut. Dengan demikian sejalan dengan pelaksanaan pengabdian ini bahwa pengabdian dengan program quran qorner bertujuan sama dengan penelitian ini yakni untuk mengajarkan dan membantu penyebaran al-Quran ke masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rozak, 2018) dengan judul "Al-Quran, Hadis, dan Ijtihad sebagai Sumber Pendidikan Islam" dengan hasil bahwa pendidikan islam yang bersumber al-Quran dan as-Sunnah adalah menjadi pendidikan yang sangat jelas bagi seluruh manusia melalui syariat

Islam, karena akal manusia dengan kelebihanannya mampu menggapai kebenaran. Dari pernyataan tersebut sama dengan pengabdian masyarakat ini bahwa penerapan quran qorner bertujuan untuk mengajarkan al-Quran dan as-Sunnah melalui pendidikan TPQ.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian dengan pemberdayaan masyarakat dalam program quran qorner dilaksanakan dengan tahapan observasi awal dan pelaksanaan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Seperti yang disampaikan (Sulistiyawati et al., 2018) bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan memerlukan perencanaan yang baik. Maka dari itu pada tahap ini dilaksanakan tahapan berikut dan untuk lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut:

Setelah dilaksanakannya observasi awal untuk mengetahui kebutuhan dan juga masalah yang ada di tempat pengabdian yakni Desa Pangkalarang, sama halnya (Elita & Asrori, 2019) bahwa hasil dari observasi awal adalah kebutuhan pada suatu kegiatan, maka dilakukan persiapan untuk pelaksanaan pengabdian. Persiapan yang dilakukan yakni mempersiapkan tim pelaksana pengabdian yang terdiri dari dosen yang bersangkutan dan mahasiswa, tim pelaksana berkoordinir dan berdiskusi terkait pelaksanaan yang akan diberikan nanti, hal itu juga disinggung (Eli, 2015) berdiskusi dapat membuahkan persiapan pada kegiatan, kemudian mempersiapkan peralatan sarana yang akan digunakan seperti tempat atau sanggar Quran Corner dan tempat pelatihan dan juga materi pelatihan. Setelah dipersiapkan sarana tersebut tim pelaksana pengabdian menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Pangkalarang. Perencanaan pemberdayaan masyarakat dengan program quran qorner ini dibuat untuk mempersiapkan hal apa saja yang akan digunakan untuk pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, hal tersebut diantaranya, pengajar atau ustadnya, materi, dan waktu kegiatan. Pengajar atau ustad yang berperan dalam pemberdayaan yakni Bapak M. Iqbal Arrosyad, Bapak Adi Saputra, Bapak Fandi Nugraha, dan Bapak Muhammad Zakky Munawwar. Kemudian materi yang diajarkan pada program ini yakni tartil quran, tajwid, dan tilawahul quran. Sedangkan waktu kegiatan quran qorner dilaksanakan selama 4x pertemuan pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis. Untuk dapat mengetahui lebih jelas dapat dijabarkan tabel 1 jadwal kegiatan sebagai berikut

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat pada Program Quran Qorner

No	Nama Pengajar	Materi	Waktu	Tempat
1.	Fandi Nugraha	Bacaan dasar (Iqro)	Senin, 14.00-15.30 WIB	TPA Dhiyaul Haq
2.	Adi Saputra	Tajwid	Selasa, 14.00-15.30 WIB	TPA Dhiyaul Haq
3.	M Iqbal Arrosyad	Tartil quran	Rabu, 14.00-15.30 WIB	TPA Dhiyaul Haq
4.	Muhammad Zakky Munawwar	Tilawah	Kamis, 14.00-15.30 WIB	TPA Dhiyaul Haq

Melihat tabel 1 tersebut dapat dijelaskan bahwa perencanaan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat pada program quran qorner dilaksanakan selama 4 (empat) hari berturut-turut dari hari Senin sampai Hari Kamis dengan waktu yang sama pada pukul 14.00 sampai dengan 15.30 WIB di TPA Dhiyaul Haq, dan materi yang berbeda diantaranya Tartil quran, Tajwid, Bacaan dasar (Iqro) dan Tilawah.

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dengan program quran qorner ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Pemaparan Materi Program Quran Qorner di TPA Shiyaul Haq

Berdasarkan gambar 1 dapat dijelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat dengan program quran qorner dilaksanakan di ruang TPA Shiyaul Haq dan tentunya tetap menggunakan masker dan juga peserta pada kegiatan ini diikuti oleh dosen dan mahasiswa sebagai narasumber, ustadzah dari TPA setempat sebagai pengawas dan mengkondisikan peserta dan tentunya peserta yang terdiri anak-anak dari Dusun Pangkalbalam dengan tingkatan bacaan al-Quran yang bermacam-macam.

Pelaksanaan ini diawal dengan sambutan oleh dosen penyelenggara pemberdayaan masyarakat ini dan dilanjutkan sambutan dari ustadzah atau pengurus TPA Shiyaul Haq. Ustadzah Zuairiyah menyampaikan “Kegiatan quran qorner ini diharapkan dapat menarik peserta lain yang belum aktif, dan bisa menjadikan peserta yang hadir menjadi lebih memahami dan mau menerapkan dirumah untuk terus mengaji dan mengamalkan al-Quran”. Bahwasanya harapan ustadzah Zuairiyah supaya siswa atau anak didiknya terus bertambah, mengingat masyarakat di Dusun Pangkalbalam masih banyak dan belum merata untuk mau mengikuti kegiatan belajar al-Quran, sehingga dengan adanya kegiatan quran qorner ini dapat bertambah, dan juga supaya anak didik yang sudah ada dapat bertambah dan termotivasi untuk terus mau belajar di TPA maupun di rumah.

Bapak Fandi Nugraha selaku pemateri 1 tentang bacaan dasar (Iqro) mengajar anak-anak yang masih di tingkat iqro. Dilaksanakan dengan teknik privat atau satu demi satu, (Jahdiah, 2019) menyatakan teknik privat dapat menumbuhkan pemahaman yang lebih cepat, dengan demikian bertujuan untuk lebih focus dan erarah tentang pembenaran bacaan yang dibaca peserta ngaji, sedangkan untuk mengefesiensikan waktu supaya anak didik dapat berkesempatan mengaji karena yang hadir cukup banyak untuk tingkat iqro, maka untuk meengatasi hal tersebut pengajar dibantu oleh ustadzah daru TPA Shiyaul Haq diantaranya ustadzah Zuairiah, ustadzah Siti Misnah, ustadzah Marlia, dan ustadzah Zamhariah. Tingkat bacaan iqro tentunya bervariasi mulai dari iqro 1 sampai iqro 6, sehingga ketika pengajaran yang disampaikan sesuai dengan tingkatan iqronya. Bapak Fandi Nugroho selaku pemateri di bacaan dasar iqro tentunya pada waktu kegiatan dikoordinir oleh bapak Fandi Nugroho mulai dari pembukaan, pembagian kelompok dan penutup. (Arosyad & Nugroho, 2019) bahwa kegiatan pengajaran dapat dilaksanakan dengan pembukaan, isi materi dan penutup dengan mengadakan evaluasi pengajaran.



Gambar 2 Proses Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Program Quran Qorner

Pada gambar 2 dijelaskan kegiatan secara privat dilaksanakan dengan menggunakan meja kecil dan dengan peserta didik bergantian untuk mendapatkan gilirannya untuk mengaji. Pada gambar kiri digambarkan peserta didik sedang mengaji iqro dengan membaca sendiri dan langsung disimak oleh pengajar, dan bagian kiri kegiatan menulis surat pendek dengan melihat juz amma dan menyalinnya di buku tulis. Kegiatan ini guna mengisi kekosongan dan juga melatih tulis siswa dan mengharapkan siswa dapat menghafal melalui tulisan yang dicontoh.

Bapak M Iqbal Arrosyad, Bapak Adi Saputra, dan Bapak Muhammad Zakky Munawar selaku pemateri 2, 3, dan 4 dengan materi tartil, tajwid, dan tilawah. Terdapat persamaan pada teknik pengajaran, yakni menggunakan teknik privat, ceramah, dan video. Pada tahap ini teknik privat dilaksanakan dengan cara mengajar secara tatap muka per dua orang atau empat 4. Teknik ceramah yakni pengajaran secara langsung dengan pembicara 1 satu orang dengan peserta seluruh yang ada di kelas. Sedangkan teknik video yakni pembuatan video tilawah yang diberikan kepengajar atau pengurus TPA yang nantinya dapat dishare ke anak didik untuk memutarnya berulang kali supaya mudah dalam penghafalan.

Evaluasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan program quran qorner dilaksanakan dengan mengetahui kelebihan, kekurangan, dan penyelesaian masalah jika terdapat permasalahan, seperti yang disampaikan (Magnatis, 2019) bahwa perbaikan dilaksanakan setelah mengetahui permasalahan yang ditemukan. Teknik klasikal dengan ceramah yang dilaksanakan menghasilkan kelebihan dan kekurangan. (Zamroni & Rahardjo, 2015) bahwa teknik klasikal dilaksanakan sebagai salah satu teknik dalam penyampaian materi. Untuk lebih jelasnya maka dijabarkan sebagai berikut. Untuk kelebihan pelaksanaan (Harfiani & Setiawan, 2019) bahwa didapat setelah suatu kegiatan dilaksanakan, dengan demikian kelebihan pelaksanaan ini. Manfaat setelah diadakannya ngaji secara privat, setiap kesalahan yang dilafatkan anak didik bisa langsung dikoreksi oleh pengajarnya, seperti penyebutan huruf kha, tsa, dho, to, yang mana penyebutan ini sering tertukar dan lupa, untuk itu pengajar bisa langsung mengkoreksinya. Selain itu ketika peserta didik lupa dalam penyebutan huruf bisa langsung diingatkan, dan jika peserta didik tidak focus ketika mengaji dapat langsung ditegur dan langsung mengulangi bacaan yang tertinggal. Kekurangan dari teknik provat yang dilakukan adalah waktu yang diperlukan kurang lebih 10 menit mengingat tingkat pemahan peserta didik. Memerlukan pengajar lebih dari satu orang karena harus menyesuaikan jumlah peserta didik dan waktu yang terbatas, dan ketika peserta didik lain membaca, peserta didik lain yang tidak membaca sehingga kurang terkondisikan, kemudian untuk mengkondisikan harus diberi tugas menulis atau menghafal.

Teknik klasikal pada pemateri 2, 3, dan 4 dengan materi tartil, tajwid, dan tilawah diantaranya, materi mudah disampaikan karena pemateri langsung bisa menyampaikan kepada seluruh peserta, waktu lebih kondusif karena pemateri bisa menyesuaikan waktu kapan mulai dan kapan berakhirnya acara, dan kegiatan lebih kondusif karena pemateri bisa mengatur dan mengkondisikan peserta didik walaupun kebanyakan peserta didik dari anak-anak. Sedangkan untuk kekurangan (Syarif, 2017) bahwa dihasilkan dari kegiatan yang dilaksanakan dengan berbagai cara, sehingga munculah

sebuah kekurangan, dengan demikian kekurangan dalam pelaksanaan pengajaran ini diantaranya, peserta masih ada yang terlambat hadir, hal itu dikarenakan peserta tidak semuanya diantar atau mengingatkan untuk bisa tepat waktu, kemudian masih ada yang berbicara sendiri walau sudah diadakan ice breaking untuk mengkondisikan anak didik supaya mau mendengarkan sampai kegiatan selesai. Dan kekurangan ini hampir sama dengan materi 2, 3, dan 4 dengan materi tartil, tajwid, dan tilawah.

Penutup

Penutup berisi simpulan dan saran yang masing-masing ditulis sebagai sub judul. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat ucapan terimakasih.

Simpulan

Berdasarkan kegiatan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dengan program quran qorner dapat disimpulkan bahwa kegiatan dilaksanakan selama 4 hari di TPA Shiyaul Haq dengan diberikan pengajaran oleh tim pengabdian dan peserta dari anak-anak di Desa Pangkalbalam, materi yang disampaikan meliputi bacaan dasar al-Quran, Tartil, Tajwid, dan Tilawah. Kelebihan dari kegiatan ini sangat membantu jalannya kegiatan pembelajaran al-Quran di TPA, materi yang disampaikan dapat diserap dan dipraktikan, dan kegiatan berjalan dengan lancar sampai akhir kegiatan. Sedangkan kekurangannya, peserta didik masih ada yang terlambat datang, kegaduhan atau peserta didik ada yang mengobrol dengan teman sampingnya ketika penyampaian materi, dan masih ada yang belum sempat mengaji karena waktu yang dilaksanakan masih kurang.

Saran

Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Pangkalbalam semoga dapat berlanjut di waktu lain, sehingga pelaksanaan dapat menghasilkan kader yang baik. Kepada pengurus TPA agar penyampaian materi dapat divariasikan supaya peserta didik tidak mudah bosan, dan supaya diberikan info lebih lanjut ke masyarakat yang belum sempat hadir supaya mau ikut belajar di kegiatan TPA.

Ucapan Terima Kasih

Berdasarkan kegiatan yang telah terlaksanakan kami ucapkan terimakasih kepada pihak yang telah mensupport dan mendukung kegiatan pengabdian ini sampai selesai, kepada pihak kampus Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung yang telah mensupport dana pada kegiatan ini, dan TPA Shiyaul Haq yang telah mendukung kegiatan ini dari awal sampai selesai. Semoga kegiatan ini bisa berlangsung dan mendapat masukan untuk bisa mengembangkan kegiatan yang telah diterlaksana.

Daftar Pustaka

- [1]. Ainun Diana Lating, Wakhidatul Khasanah, Samad Umarella. (2019). Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 57.
- [2]. Arosyad, I., & Nugroho, F. (2019). *Bahan Ajar STRATEGI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR Berbasis Pembelajaran Rajak Jauh*. Intishar Publishing Bumirejo.
- [3]. Efendi, M., & Harahap, U. (2020). *JURNAL AT-TAGHYIR*. 2, 248–262.
- [4]. Eli. (2015). Pembinaan dan pelatihan seni baca al-qur'an pada remaja masjid ma'ashobirin desa pal ix kecamatan sungai kakap kubu raya. *Tarbawi Khatulistiwa*, 1(1), 50–61.
- [5]. Elita, V. V. P., & Asrori, M. A. R. (2019). Pemanfaatan Digital Game Base Learning Dengan Media Aplikasi Kahoot.It Untuk Peningkatan Interaksi Pembelajaran. *INSPIRASI: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16(2), 141–150. <https://jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/1430>
- [6]. Hadiansah, D., Pringgandinie, D. R., Winarti, A., Astuti, L., Putra, F. S. D., & Rahaju, A.

- (2021). SOSIALISASI PEMANFAATAN APLIKASI MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA TK AL-ZHARUFA KOTA CIMAHI. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.31943/abdi.v3i1.33>
- [7]. Harfiani, Ri., & Setiawan, H. R. (2019). A Modification of Daily Learning Flow in Inclusive Education Programs. *Cendekiawan*, 1(2), 10–15. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v1i2.160>
- [8]. Hendra, T. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al-qur'an. *Jurnal Hikmah*, 11(2), 191–213.
- [9]. Iswantinegtyas, V. (2021). Perkembangan Kognitif Anak Selama Belajar Di Rumah. *Efektor*, 8(1), 9–20.
- [10]. Jahdiah, J. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Media Luar Ruang Di Kalimantan Selatan. *GENTA BAHTERA: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 4(2), 115–128. <https://doi.org/10.47269/gb.v4i2.58>
- [11]. Magnatis, U. (2019). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 7 Sungailiat Mata Pelajaran Matematika Tentang Operasi Hitung Campuran Melalui Metode Demonstrasi. *Cendekiawan*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v1i1.155>
- [12]. Mujiono. (2013). Manusia Berkualitas Menurut Al - Qur'an. *Hermeunetik*, 7(2), 357–388.
- [13]. Purnomo, F. S., & Arafatun, S. K. (2020). Penerapan Pola Pembelajaran Di SD IT Al Bina Pangkalpinang. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 42–46. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i1.1180>
- [14]. Purwandari, G., Winata, W., & Suradika, A. (2021). Pemberdayaan pendidikan melalui kegiatan pojok membaca di Rawakalong. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 1–7. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7991>
- [15]. Rodin, D. (2016). ISLAM DAN RADIKALISME: Telaah atas Ayat-ayat “Kekerasan” dalam al-Qur'an. *Addin*, 10(1), 29. <https://doi.org/10.21043/addin.v10i1.1128>
- [16]. Rozak, A. (2018). Al-Quran, Hadis, dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 2(2), 92–95.
- [17]. Sulistyawati, A., Wardono, & Kartono. (2018). Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran Matematika. *Prisma*, 1(1), 853–859. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- [18]. Syarif, S. (2017). RELASI TRADISI SUNNI SYIAH Studi atas Tajhin Ressem pada Masyarakat Madura di Kota Pontianak. *ISLAMUNA: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 112. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v4i1.1413>
- [19]. Zamroni, E., & Rahardjo, S. (2015). Manajemen Bimbingan Dan Konseling Berbasis Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1), 0–11. <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.256>